

NO.DAFTAR/FPEB/520/UN40.A.7.DI/PI/2018

**PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN *INTELLEGENT QUOTIENT*
SEBAGAI VARIABEL KONTROL**

(Survei pada Siswa Kelas X dan XI IPS SMAN 4 Bandung)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi



Disusun Oleh:

Dena Kustian

1306126

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2018

**PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN *INTELLEGENT QUOTIENT* SEBAGAI VARIABEL KONTROL
(Survei pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 4 Bandung)**

**Oleh :
Dena Kustian
Nim. 1306126**

Sebuah Skripsi yang Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis

© Dena Kustian
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotocopy, atau dengan cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN
INTELLEGENT QUOTIENT SEBAGAI VARIABEL KONTROL**

(Survei pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 4 Bandung)

Bandung, Januari 2018

Skripsi ini disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing 1,

Dr. Dadang Dahlan, M.Pd.

NIP. 195712051982031002

Pembimbing 2,

Dr. Jajang W Mahri, M.Si

NIP. 19641203 199302 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pendidikan Indonesia

Dr.Hj. Neti Budiwati, M.Si

NIP. 196302211987032001

Tidak ada manusia yang diciptakan gagal, yang ada hanyalah mereka gagal memahami potensi diri dan gagal merancang kesuksesannya

Tiada yang lebih berat timbangan Allah pada hari akhir nanti, selain Taqwa dan akhlaq mulia seperti wajah dipenuhi senyum untuk kebaikan dan tidak menyakiti sesama

{HR Tirmidzi}

“Katakanlah, “ apakah akan Kami beritahukan kepadamu tentang orang yang paling merugi perbuatannya? Yaitu orang yang telah sia-sia perbuatannya dalam kehidupan dunia ini, sedangkan mereka menyangka bahwa mereka telah berbuat sebaik-baiknya”

(QS Al-Kahfi: 103-104)

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani)